

## KADO 17 GM

### A. RINGKASAN

#### a. Implementasi

Paket KADO 17 GM dibuat untuk memotivasi ketepatan waktu perekaman KTP-EL sekaligus untuk memberikan informasi dan edukasi kepada warga masyarakat yang berusia 17 tahun. Paket KADO 17 GM ini terdiri dari booklet informasi dan edukasi, blocknote dan tempat ATK yang dikemas menggunakan paperbag. Pemilihan remaja KTP Pemula sebagai sasaran penyampaian informasi terpadu dari beberapa stakeholder karena remaja KTP pemula merupakan usia yang rawan terhadap pengaruh lingkungan dan banyaknya permasalahan sosial di masyarakat yang melibatkan remaja usia 17 tahun. Selain itu remaja berusia 17 tahun dianggap sudah dewasa secara hukum, jadi apapun yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan secara hukum pidana dan hukum sosial. Paket KADO 17 GM ini merupakan kerjasama antara Forum Pimpinan Kemantren (Forkompinka) Gondomanan yang terdiri dari Mantri Pamong Praja (Camat), Kapolsek, Danramil, Kepala Puskesmas, Kepala KUA dan ditambah dengan PLKB dalam penyusunan booklet informasi dan edukasi. Peran Forkompinka dalam KADO 17 GM ini adalah sebagai penyusun/kontributor konten/isi pada booklet KADO 17 GM yaitu untuk Kapolsek memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, Puskesmas tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, Koramil tentang penanaman Nasionalisme, KUA tentang budi pekerti dan PLKB tentang bahaya Pernikahan Dini bagi remaja. Untuk penyerahan KADO 17 GM agar tepat sasaran dilakukan dengan permohonan data remaja usia 17 tahun yang akan mendapatkan KTP-EL pertama kali ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta kemudian memberikan pemberitahuan secara langsung kepada yang bersangkutan yang berisi waktu perekaman, persyaratan, cara permohonan sekaligus sebagai undangan untuk pengambilan KADO 17 GM.

#### b. Dampak

Program ini berdampak cukup signifikan pada penurunan jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Masyarakat terutama KTP Pemula langsung bisa mendapatkan pemberitahuan untuk mengingatkan sekaligus sebagai informasi tentang waktu dan tata cara permohonan perekaman KTP-EL tanpa perlu bertanya ke Kemantren Gondomanan. Pemohon cukup datang ke Kemantren Gondomanan untuk mendapatkan Kado setelah mendapatkan KTP-EL. Program KADO 17 GM berhasil mengurangi jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Jumlah warga Kemantren Gondomanan yang belum melakukan perekaman KTP-EL pada tahun 2018 sebelum adanya KADO 17 GM sebanyak 100 orang dan pada tahun 2019

setelah adanya KADO 17 GM menjadi 94 orang jadi ada pengurangan sebanyak 6 orang, untuk tahun 2020 sebanyak 93 orang dan 2021 sebanyak 114 orang belum melakukan perekaman karena masa pandemi juga berpengaruh terhadap pelayanan perekaman KTP-EL.

**c. Kesesuaian kategori**

Melalui Program KADO 17 GM, menjadikan akses pelayanan menjadi mudah dijangkau, berkualitas, setara dan merata bagi masyarakat yang tinggal di seluruh wilayah Kemantren Gondomanan dan disabilitas guna memperoleh akses dan pelayanan informasi terpadu yang serupa dengan masyarakat yang tinggal dekat dengan Kemantren Gondomanan.

**B. IDE INOVATIF**

**a. Latar Belakang**

Kemantren Gondomanan terletak di pusat kota Yogyakarta dimana merupakan pusat keramaian dan tempat bertemunya berbagai macam orang baik dari dalam kota Yogyakarta maupun wisatawan dari luar Kota Yogyakarta. sebagai pusat keramaian tentu saja ada dampak positif dan negatifnya. dampak positif salah satunya adalah meningkatnya perekonomian warga sekitar dan salah satu dampak negatifnya adalah kemungkinan terjadi pengaruh buruk bagi lingkungan sosial masyarakatnya. oleh karena itu diperlukan sarana untuk memotivasi penduduk di Kemantren Gondomanan untuk tertib administrasi kependudukan dan sekaligus sarana edukasi agar terhindar dari pengaruh buruk lingkungan. Sarana edukasi ini lebih tepat diberikan kepada remaja yang berusia 17 Tahun atau KTP pemula.

Pemilihan remaja KTP Pemula sebagai sasaran adalah untuk memotivasi ketepatan dalam perekaman KTP-EL dan sekaligus penyampaian informasi terpadu dari Forkompimka karena remaja KTP pemula merupakan usia yang rawan terhadap pengaruh lingkungan dan banyaknya permasalahan sosial di masyarakat yang melibatkan remaja usia 17 tahun. Selain itu remaja berusia 17 tahun dianggap sudah dewasa secara hukum, jadi apapun yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan secara hukum pidana dan hukum sosial. Kemantren Gondomanan sebagai perwakilan dari Pemerintah Kota Yogyakarta berusaha melakukan suatu tindakan preventif dengan menyusun sarana informasi bagi remaja usia 17 tahun. Hal ini sejalan dengan tematik Kemantren Gondomanan yaitu “Mewujudkan Generasi Muda yang Berbudaya dan berwawasan lingkungan”. Adapun Informasi tersebut berasal dari Forum Pimpinan Tingkat Kemantren yang terdiri dari Polsek, Koramil, Puskesmas dan KUA Kemantren Gondomanan. Keterpaduan informasi antara Forum

Komunikasi Pemerintah tingkat Kemantren ini mendukung slogan Kemantren Gondomanan yaitu “1 HATI UNTUK MELAYANI”. Forum komunikasi Pemerintahan tingkat Kemantren berusaha menyatukan persepsi untuk melayani masyarakat dengan keterpaduan informasi bagi remaja.

**b. Tujuan**

Program KADO 17 GM ini bertujuan untuk :

- Tertib administrasi kependudukan dengan melakukan perekaman data E-KTP tepat waktu
- Meningkatkan pelayanan publik bagi remaja di Kemantren Gondomanan
- Meningkatnya motivasi Remaja untuk lebih tepat waktu dalam pengurusan KTP
- Meningkatnya kesadaran remaja mengenai pentingnya kesehatan reproduksi, sikap nasionalisme, budi pekerti serta lebih berbudaya dalam berperilaku di masyarakat.

**c. Kesesuaian dengan kategori**

Melalui Program KADO 17 GM, menjadikan akses pelayanan menjadi mudah dijangkau, berkualitas, setara dan merata bagi masyarakat yang tinggal di seluruh wilayah Kemantren Gondomanan dan bagi penyandang disabilitas guna memperoleh akses dan pelayanan informasi terpadu yang serupa dengan masyarakat yang tinggal dekat dengan Kemantren Gondomanan.

**d. Sisi kebaruan atau nilai tambah inovasi**

Selama ini, remaja usia 17 tahun atau KTP Pemula masih kesulitan untuk memperoleh informasi tentang tata cara perekaman KTP-EL, karena bagi mereka mempunyai KTP adalah hal yang baru. Selain itu juga remaja usia 17 tahun juga masih minim literasi dan edukasi mengenai apa saja hal-hal yang perlu diketahui sebagai remaja yang akan memasuki usia dewasa secara hukum. Karena selama ini program informasi dan edukasi lebih banyak kepada tokoh masyarakat, ibu rumah tangga, lansia dan lembaga masyarakat lain yang berada di wilayah kemantren Gondomanan. Melalui program KADO 17 GM Kemantren Gondomanan mengingatkan warga usia remaja atau KTP Pemula untuk segera melakukan perekaman KTP-EL agar tepat waktu dan sekaligus dapat memberikan informasi tentang persyaratan dan tata cara permohonan dan pencetakan KTP-EL dan edukasi kepada remaja usia 17 tahun tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, menanamkan jiwa nasionalismen, bahaya narkoba yang terdapat dalam booklet KADO 17 GM. Mengingat Kemantren Gondomanan terletak di pusat kota Yogyakarta dimana merupakan pusat keramaian dan tempat bertemunya berbagai

macam orang baik dari dalam kota Yogyakarta maupun wisatawan dari luar Kota Yogyakarta. sebagai pusat keramaian tentu saja ada dampak positif dan negatifnya, oleh karena itu diperlukan sarana untuk memotivasi penduduk di Kemantren Gondomanan untuk tertib administrasi kependudukan dan sekaligus sarana edukasi remaja agar terhindar dari pengaruh buruk lingkungan. Sarana edukasi ini lebih tepat diberikan kepada remaja yang berusia 17 Tahun atau KTP pemula. Penyampaian KADO 17 GM terbukti berdampak cukup signifikan meskipun belum cukup banyak terutama pada penurunan jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL, yaitu pada tahun 2018 sebelum adanya KADO 17 GM sebanyak 100 orang dan pada tahun 2019 setelah adanya KADO 17 GM menjadi 94 orang jadi ada pengurangan sebanyak 6 orang, untuk tahun 2020 sebanyak 93 orang dan 2021 sebanyak 114 orang belum melakukan perekaman karena masa pandemi juga berpengaruh terhadap pelayanan perekaman KTP-EL. Selama pandemi informasi dan sosialisasi tentang KADO 17 GM dilakukan dengan membuat video pendek. Untuk materi booklet juga diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan dan kebijakan yang ada, SOP tentang pelayanan KADO 17 GM juga disesuaikan dalam masa pandemi.

### **C. SIGNIFIKANSI**

#### **a. Deskripsi Implementasi Inovasi**

Program ini berdampak cukup signifikan meskipun belum cukup banyak terutama pada penurunan jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Program KADO 17 GM berhasil mengurangi jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Jumlah warga Kemantren Gondomanan yang belum melakukan perekaman KTP-EL pada tahun 2018 sebelum adanya KADO 17 GM sebanyak 100 orang dan pada tahun 2019 setelah adanya KADO 17 GM menjadi 94 orang jadi ada pengurangan sebanyak 6 orang, untuk tahun 2020 sebanyak 93 orang dan 2021 sebanyak 114 orang belum melakukan perekaman karena masa pandemi juga berpengaruh terhadap pelayanan perekaman KTP-EL. Penyerahan KADO 17 GM ini diawali dari permohonan data warga yang berusia 17 tahun pada bulan dan tahun bersangkutan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, setelah menerima data tersebut, kemantren Gondomanan membuat surat undangan sekaligus pemberitahuan yang berisi waktu perekaman, persyaratan, tata cara perekaman KTP-EL dan pemberitahuan untuk pengambilan paket KADO 17 GM ke Kemantren Gondomanan dengan membawa KTP-EL baru. Paket KADO 17 GM yang diterima berupa booklet edukasi, blocknote, ATK yang dikemas dalam paperbag.

## **b. Penilaian/Assesmen**

Untuk lebih menjaga dan meningkatkannya, dilakukan monitoring dan evaluasi program dengan menggunakan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dan testimoni langsung dari penerima paket KADO 17 GM. Berdasarkan testimoni dari penerima paket KADO 17 GM menyatakan bahwa senang menerima KADO 17 GM, antusias dalam melakukan perekaman tepat waktu dan menerima manfaat dari KADO 17 GM tersebut berupa informasi dan edukasi. Dalam penilaian SKM kepuasan masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2019 nilai SKM 88,18, tahun 2020 nilai SKM 88,51 dan tahun 2021 nilai SKM 88,57.

## **c. Dampak**

Program ini berdampak cukup signifikan pada penurunan jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Masyarakat terutama KTP Pemula langsung bisa mendapatkan pemberitahuan untuk mengingatkan sekaligus sebagai informasi tentang waktu dan tata cara permohonan perekaman KTP-EL tanpa perlu bertanya ke Kemantren Gondomanan. Jadi tidak perlu datang untuk sekedar bertanya tentang persyaratan dan tata cara permohonan KTP-EL, tetapi hanya perlu datang untuk mendapatkan Kado setelah mendapatkan KTP-EL. Program KADO 17 GM berhasil mengurangi jumlah warga yang belum melakukan perekaman KTP-EL. Jumlah warga Kemantren Gondomanan yang belum melakukan perekaman KTP-EL pada tahun 2018 sebelum adanya KADO 17 GM sebanyak 100 orang dan pada tahun 2019 setelah adanya KADO 17 GM menjadi 94 orang jadi ada pengurangan sebanyak 6 orang, untuk tahun 2020 sebanyak 93 orang dan 2021 sebanyak 114 orang belum melakukan perekaman karena masa pandemi juga berpengaruh terhadap pelayanan perekaman KTP-EL.

## **D. KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TBP**

### **a. kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB**

Untuk mencapai target TPB, Kemantren Gondomanan mempunyai Rencana Kinerja (Renja) untuk mencapai target indikator kinerja tahunan. Dalam renja salah satu indikator untuk mengukur kinerja adalah capaian nilai SKM. Realisasi indikator program Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Kemantren Gondomanan 2019 target SKM 87,4, realisasi nilai SKM 88,18, tahun 2020 target SKM 87,7, realisasi nilai SKM 88,51 dan tahun 2021 target SKM 87,9, realisasi nilai SKM 88,57 sehingga capaian indikator kinerja utama Kemantren Gondomanan adalah 100%.

## **E. ADAPTABILITAS**

### **a. inovasi diadaptasi/direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi**

Ide dalam program ini dapat dengan mudah direplikasi oleh Kemantren lain dan bekerjasama dengan Forkompimka Kemantren setempat. Dan dapat menyesuaikan isi/konten sesuai dengan keadaan Kemantren lain. Program ini juga dapat diterapkan dengan cara baru misalnya dengan membuat e-book yang bisa dibagikan melalui media sosial dan website dari Kemantren. Untuk pemberitahuan kepada warga yang bersangkutan juga bisa melalui metode lain misalnya diumumkan secara langsung melalui media sosial dan website.

## **F. KEBERLANJUTAN**

### **a. Sumber daya yang digunakan**

Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini adalah Mantri Pamong Praja (Camat), Mantri Anom (Sekretaris Camat), Kepala Jawatan Umum, Kepala Jawatan Sosial, Kepala Jawatan Kemakmuran, Kepala Jawatan Keamanan, Kepala Jawatan Praja, Pengelola Dokumen Perizinan, Pengelola Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Forkompimka Gondomanan. Kemantren Gondomanan juga membentuk tim penyusun dan tim pelayanan KADO 17 GM untuk menyusun booklet, mendesain kemasan/papperbag dan untuk menyampaikan pemberitahuan sekaligus penyerahan Paket KADO 17 GM. Pengadaan paket KADO 17 GM juga sudah dianggarkan pada anggaran Kemantren Gondomanan Tahun 2021 pada program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, kegiatan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat, sub kegiatan Pelaksanaan urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha dengan anggaran sebesar Rp10.380.000,-.

### **b. strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut**

Program ini telah berlangsung selama lebih dari 2 tahun. Diluncurkan di Kemantren Gondomanan pada tanggal 14 Juni 2019 dan telah ditetapkan Surat Keputusan Mantri Pamong Praja tentang SOP Pelayanan KADO 17 GM untuk keberlanjutan program tersebut. Selain itu juga dilakukan perubahan pada penyerahan KADO 17 GM yang semula dilakukan setelah menerima KTP-EL dilakukan bersamaan dengan penyerahan surat pemberitahuan dan langsung dikirimkan ke rumah penerima agar penyampaian informasi dan edukasi tepat sasaran. Untuk rencana keberlanjutan program ini kedepan akan dibuat semacam e-book yang akan dibagikan melalui media sosial dan website kemantren, jadi selain melalui cetak booklet warga juga bisa mengakses melalui virtual.

### **c. faktor kekuatan**

Program ini telah ditetapkan Surat Keputusan Mantri Pamong Praja tentang SOP Pelayanan KADO 17 GM dan MOU dari pihak terkait.

## **G. KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN**

### **a. pemangku kepentingan yang terlibat dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi**

Paket KADO 17 GM ini merupakan kerjasama antara Forum Pimpinan Kemantren (Forkompinka) Gondomanan yang terdiri dari Mantri Pamong Praja (Camat), Kapolsek, Danramil, Kepala Puskesmas, Kepala KUA dan ditambah dengan PLKB dalam penyusunan booklet informasi dan edukasi. Kontribusi Forkompinka dalam KADO 17 GM ini adalah sebagai pemberi konten/isi pada booklet KADO 17 GM yaitu untuk Kapolsek memberikan edukasi tentang bahaya narkoba, Puskesmas tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, Koramil tentang penanaman Nasionalisme, KUA tentang budi pekerti dan PLKB tentang bahaya Pernikahan Dini bagi remaja.